

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis sudah lakukan terhadap responden yang mempunyai UMKM Fashion di Kota Bandung mengenai pengaruh media sosial terhadap kinerja bisnis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Menurut responden, Media Sosial berada pada kategori yang tinggi. Di dalam penelitian ini menggunakan empat dimensi untuk mengukur Media Sosial, yaitu Komunitas Online (*Online Community*), Interaksi (*Interaction*), Aksesibilitas (*Accessibility*), Kredibilitas (*Credibility*). Dimensi yang paling tinggi adalah *Online Community* lalu diikuti *Credibility*, *Interaction* dan kemudian *Accessibility*. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya Instagram bagi para pelaku usaha dalam membentuk *Online Community*. Instagram membantu para pelaku usaha untuk saling terhubung baik sesama pelaku usaha atau dalam menjangkau pelanggan secara langsung. Dengan adanya fitur di Instagram seperti *Direct Message*, membalas *Instastory*, atau kolom *Comments* responden sebagai pelaku usaha dapat berinteraksi langsung dengan konsumen. Hal ini bertujuan untuk membangun hubungan dengan pelanggan serta mengetahui *feedback* yang diberikan konsumen.
2. Menurut responden, Kinerja Bisnis berada pada kategori yang tinggi. Di dalam penelitian ini menggunakan tiga dimensi untuk mengukur Kinerja Bisnis, yaitu volume penjualan, pertumbuhan pelanggan, dan kemampulabaan. Dimensi yang paling tinggi adalah kemampulabaan lalu diikuti pertumbuhan pelanggan dan kemudian volume penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan omset dan pertumbuhan keuntungan setiap bulannya, responden sebagai pelaku usaha memiliki kemampuan untuk memperoleh laba (kemampulabaan) dan berpotensi untuk memperoleh penghasilan pada masa yang akan datang.
3. Pengaruh Media Sosial terhadap Kinerja Bisnis pada Industri Kreatif Subsektor *Fashion* di Kota Bandung yang dilakukan kepada 100 responden

dan dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi sederhana memiliki hubungan yang kuat dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Media Sosial terhadap Kinerja Bisnis.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh Media Sosial terhadap Kinerja Bisnis, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan solusi dari berbagai permasalahan sehingga bisa dipertimbangkan.

1. Para pelaku UMKM *fashion* terutama di Kota Bandung perlu meningkatkan dimensi *Accessibility* (Aksesibilitas), karena memiliki hasil terendah. Pelaku usaha jarang mengakses fitur fitur bisnis terbaru yang disuguhkan oleh Instagram, seperti fitur *Instagram Shop* dan *Instagram Ads*. Hal ini karena untuk menggunakan fitur *Instagram Ads*, perlu biaya iklan yang harus dibayarkan ke pihak Instagram. Dan untuk fitur *Instagram Shop*, merupakan fitur terbaru yang memungkinkan pengguna untuk menampilkan produk usahanya namun masih sulit digunakan. Sebaiknya para pelaku usaha perlu mengikuti kelas pelatihan untuk memanfaatkan dan mempelajari fitur fitur *Instagram for Business*.
2. Untuk meningkatkan kinerja bisnis terlihat pada dimensi volume penjualan memiliki hasil yang terendah diantara yang lain. Pelaku usaha menyatakan tingkat pendapatan dan jumlah unit yang terjual saat ini tinggi. Namun pengukuran terhadap target pertumbuhan produksi dan penjualan setiap bulan tidak terlalu diperhatikan. Sebenarnya dengan adanya perencanaan produksi yang baik, maka semakin tinggi efisiensi dan semakin besar keuntungan yang diterima oleh UMKM. Dan UMKM disebut berhasil apabila dalam persaingan yang semakin ketat tetap mendapatkan laba atau keuntungan melalui pencapaian target penjualan.

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang meneliti mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti teknologi, akses kepada modal, pengaruh akses kepada informasi, jaringan sosial, legalitas, rencana bisnis, kesiapan berwirausaha, dan lainnya agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dari masing-masing variabel penelitian. Selain itu, sampel yang diteliti diusahakan lebih luas dan lebih banyak untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh.